

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
JULI 2020

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI TAHUN 2020 HAL 108 – 219

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., Ak., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA.,
CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 2, BULAN JULI 2020 HAL 108 – 219

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018) Jaka Maulana	108
PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA CIMAH Dewi Selviani	117
PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI INJECTION TERHADAP HARGA JUAL PRODUK KURSI PLASTIK (BIG 101) PADA PT. CAHAYA BUANA INTITAMA BOGOR Rukmi Juwita	125
PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Indra Firmansyah	138
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk. Ade Pipit Fatmawati	149
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL DI PSTNT BATAN BANDUNG M. Rizal Satria	159
PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH Marismiati	167
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) Rima Sundari	179
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT IRON BIRD LOGISTICS Khairaningrum Mulyanti	187
ANALISIS POTENSI PAJAK RESTORAN KABUPATEN GARUT Mochamad Romdhon, Dellya Siska	195
PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFIS DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN DAN DAMPAKNYA PADA PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI 18 KABUPATEN DI JAWA BARAT Lisna Lisnawati	203

PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA CIMAH

Dewi Selviani
dewselviani@gmail.com
Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Akuntabilitas kinerja pemerintah Kota Cimahi pada tahun 2018 mengalami peningkatan, hal tersebut terjadi karena adanya efisiensi penggunaan anggaran pada instansi pemerintah tersebut. Penerapan dan pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sangat diperlukan sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara beradaya guna dan berhasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Kota Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dan informasi dilaksanakan dengan melalui kuesioner sebagai alat penelitian yang disebar kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis korelasi spearman rank, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

Kata Kunci : Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Kinerja.

PENDAHULUAN

Dalam suatu pemerintah kota banyak sekali dihadapkan oleh banyaknya tuntutan baik itu dari segi internal yaitu peningkatan kinerja yang optimal maupun dari segi eksternal yaitu adanya tuntutan masyarakat yang menghendaki supaya pemerintah kota mampu menciptakan tujuan masyarakat yang sejahtera. Sektor publik sering kali dinilai sebagai sumber pemborosan, sumber kebocoran dan **institusi yang selalu merugi**.

Berikut adalah data anggaran dan realisasi anggaran pemerintah Kota Cimahi pada tahun 2014-2017:

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Anggaran
Pemerintah Kota Cimahi

Tahun	Anggaran	Realisasi	Tahun	
			Target (%)	Capaian (%)
2014	Rp.1.131.602.113.343,86	Rp.1.117.121.948.297,56	100	98
2015	Rp.1.186.269.519.145,99	Rp.1.186.788.520.666,44	100	100
2016	Rp.1.218.570.045.931,00	Rp.1.218.994.660.218,34	100	100
2017	Rp.1.445.075.058.737,44	Rp.1.481.647.893.979,88	100	100

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran belanja pada tahun 2014 masih belum tercapai sesuai target, tetapi pada tahun 2015, 2016, 2017 sudah mencapai target hal ini

menunjukkan dalam penyusunan anggaran belanja daerah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Akan tetapi Pemerintah Kota Cimahi merupakan salah satu Pemkot yang tingkat akuntabilitas kinerjanya pada tahun 2016 masih rendah. Hasil evaluasi dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pemkot Cimahi memperoleh nilai C untuk laporan kinerja pemerintah Kabupaten tahun 2016. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi tingkat akuntabilitas kinerjanya, yaitu:

- 1) Tujuan atau sasaran yang ditetapkan tidak berorientasi pada hasil,
- 2) Ukuran keberhasilan pun tidak jelas dan terukur,
- 3) Program/kegiatan yang ditetapkan tidak berkaitan dengan sasaran,
- 4) Rincian kegiatan tidak sesuai dengan maksud kegiatan.

Keempat permasalahan tersebut menciptakan inefisiensi penggunaan anggaran pada instansi pemerintah. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai B. Penyerahan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) tahun 2018 tersebut akan dilakukan oleh Menteri PANRB, Syafruddin di Golden Tulip Galaxy Hotel, Banjarmasin, Rabu (06/02).

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui penerapan anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintah Kota Cimahi
2. Untuk mengetahui akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah Kota Cimahi
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Cimahi

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif hubungan kausal yang mana dalam perumusan masalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih serta terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi atau memiliki sebab akibat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *sampling non probability*. Menurut Sugiyono (2017:116) teknik *sampling non probability* adalah: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

dipilih menjadi sampel”. Adapun pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017:122), *sampling* jenuh adalah: “Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. *Sampling* jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 56 orang pegawai tetap yang ada di bagian BPKAD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan
8	0.329	0.226	Valid
9	0.372	0.226	Valid
10	0.626	0.226	Valid
11	0.628	0.226	Valid
12	0.516	0.226	Valid
13	0.516	0.226	Valid
14	0.658	0.226	Valid
15	0.615	0.226	Valid

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah

Variabel	<i>alpha cronbach's</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	0.764	0.6	Reliabel
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X _i)	0.716	0.6	Reliabel

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pernyataan yang ada dalam instrumen kuesioner penelitian ini dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian karena pernyataan dalam kuesioner penelitian ini yang dikatakan valid yaitu nilai r hitung $> r$ tabel yaitu memiliki nilai lebih dari 0,266.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner reliabel apabila digunakan kembali pada penelitian yang sama, ketentuan yang menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan reliabel yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ *Cronbach Alpha Standart* sebesar 0,6.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi

atau nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	54
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	2,50240260
Most Extreme Differences	
Absolute	,067
Positive	,064
Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z	,491
Asymp. Sig. (2-tailed)	,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,969 yang jauh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini data dinyatakan berdistribusi normal.

d. Analisis Korelasi Spearman Rank

Korelasi *Spearman Rank* merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Korelasi Spearman Rank

Correlations				
			PAB K	AK
Spearman's rho	P	Correlation	1.00	.437*
		Coefficient	0	.
	B K	Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	54	54
A K	A	Correlation	.437*	1.00
		Coefficient	.	0
	K	Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS for windows version 25.00 (*Statistic Program for Social Science*), diperoleh hasil bahwa nilai korelasi antara penerapan anggaran berbasis kinerja (X) terhadap akuntabilitas kinerja (Y) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang karena nilai koefisien korelasi berada di 0,40-0,599 yang berarti hubungan (korelasi) yang sedang antara variabel penerapan anggaran berbasis kinerja dan variabel akuntabilitas kinerja instansi.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.441	2.006		1.217	.229
	PAB K	.450	.146	.469	3.093	.003

a. Dependent Variable: AK

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS for windows version 25.00 (*Statistic Program for Social Science*) diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) yaitu sebesar 2,441 dan nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,450. Maka didapat persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = 2,441 + 0,450 X$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Konstanta sebesar 2,441 dapat diartikan jika penerapan anggaran berbasis kinerja (X) nilainya 0, maka akuntabilitas kinerja (Y) nilai 2,441
2. Jika nilai penerapan anggaran berbasis kinerja mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai variabel akuntabilitas kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,450

f. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi disebutkan apabila = 100% hal ini mengartikan bahwa

variabel independen berperan dengan sempurna terhadap variabel dependen, apabila tidak 100% maka variabel dependen dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	805 ^a	.648	.634	2,55100

a. Predictors: (Constant), PABK, KPABK

b. Dependent Variable: AK

Berdasarkan perhitungan program SPSS for windows version 25.00 (*Statistic Program for Social Science*) diperoleh angka pada kolom R2 (R Square) sebesar 0,648 atau sebesar 64,8% menunjukkan persentase pengaruh variabel independen (Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja) terhadap variabel dependen (Akuntabilitas Kinerja) sebesar 64,8%, sedangkan 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

g. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hipotesis ini diuji dengan uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel.

Tabel 9

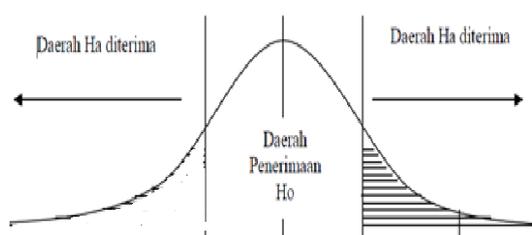
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.441	2.006		1.217	.229
	PABK	.450	.146	.469	3.093	.003

a. Dependent Variable: AK

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat kita ketahui t_{hitung} untuk variabel penerapan anggaran berbasis kinerja adalah sebesar 3,093 dengan *degree of freedom* ($df = n - k - 1 = 54 - 1 - 1 = 52$) dimana tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,675. Dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,093 > 1,675$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut adalah kurva dari uji t yang dihasilkan:



Gambar 1 Kurva Uji Hipotesis (Uji t) Variabel X terhadap Variabel Y

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja pada bagian BPKAD Pemerintah Kota Cimahi sudah diterapkan sesuai dengan dengan indikator. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator penerapan anggaran berbasis kinerja pada garis kontinum berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja pada bagian BPKAD Pemerintah Kota Cimahi sudah diterapkan sesuai dengan indikator. Hal tersebut dapat dilihat dari masing-masing hasil indikator akuntabilitas kinerja pada garis kontinum berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja dengan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 63,4% sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Anton Mulyono Aziz dan Maya Irjayanti. 2014. *Manajemen*. Bandung: Mardika Group.

Bastian, Indra. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Djayasinga, Marselina. 2015. *Membedah APBD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Endrayani, Komang Sri, 2014. “ Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Singaraja” Skripsi Jurusan Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha.

Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Selemba Empat

Mahmudi. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Pres

Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mahmudi. 2014. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*

YKPN. Yogyakarta. Mardiasmo. 2015.
Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

Muchlisi. 2014. “Penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.”, Skripsi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (USU).

Nafraïn, M. 2015. *Penganggaran Perusahaan Edisi tiga*. Jakarta: Selemba Empat

Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Medan: Brama Ardian.

Sudarmanto. 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompensasi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sembiring, Aldintya, 2016. “Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada SKPD Kabupaten Magelang”,

Program Studi Akuntansi,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah/Undang-Undang/Regulasi:

Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2008 Tentang Anggaran dengan Pendekatan Kinerja.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah.

Permendagri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pengeluaran Daerah.

Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Undang – Undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN.

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



e-ISSN: 2716-263X

